

# PITUTUR PESANTENAN

## Jurnal Ilmiah Pendidikan

**Eksistensi "Pasar Pekaulan Desa Gerit" terhadap Pembentukan Budaya Positif Peserta Didik SD Negeri Gerit 01**

Anggi Faisal., Safaat Zuhri., Sukma Kartika Abiddin., Mohammad Kanzunudin.

**Penggunaan Metode Permainan Roll The Can untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Penguasaan Part Of Speech pada Materi Descriptive Text bagi Peserta Didik Kelas X PPLG 2 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023**

Nur Khikmah

**Pengaruh Budaya Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Gurudi SDN Agungmulyo Kecamatan Juwana Pati**

Siti Rumlah

**Peningkatan Pemahaman Tema Bumiku Materi Asean melalui Media MPI Siswa Kelas VI SDN Margomulyo Tayu Pati**

Asrofah

**Hubungan Kesenian dengan Kecanduan Game Online Mobile Legends Bang-Bang bagi Anak Sekolah Usia Remaja Desa Cendono Kabupaten Kudus**

Mulyo Prayitno

**Pelaksanaan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Siswa Kelas IV SD Kecamatan Jati Gugus Ismoyo**

Stela Ramadhani Khalashinikov., Murtono., Santoso.

**Perancangan Sistem Informasi Business to Business (B2b) Pada CV. X**

Mokhamad Solikin

**Pemanfaatan Catatan Suara Whatsapp untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Daring Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan**

Muhammad Zamzam Rizka Susila Ardi

**Peningkatan Kemampuan Guru Mengelola Administrasi melalui Supervisi Berbasis Google Sites di SD Negeri Tlogowungu 02 Kabupaten Pati**

Rujiani

**Pengaruh Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar di SD Negeri 3 Welahan**

Malikhatun

**Peningkatan Pemahaman Materi Tema 5 Ekosistem melalui Pendekatan Inquiry Terbimbing Siswa Kelas V SDN Sumberejo 01 Gunungwungkal Pati**

Rahmat Puji Basuki

## Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Safin Pati

Volume 1

Nomor 2

April 2023

ISSN 2986-5948



## PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENYUSUN MODUL AJAR DI SD NEGERI 3 WELAHAN

Malikhatun

[malikhatunwelahan03@yahoo.co.id](mailto:malikhatunwelahan03@yahoo.co.id)

SD 3 Welahan, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*). Lokasi penelitian di SD Negeri 3 Welahan. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan. Alur pelaksanaan rancangan PTS ini yaitu diadaptasi dari kemmis dan Mc Taggart, yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi. Pengumpulan data juga berasal dari studi dokumen yang berupa hasil laporan kerja siswa. Instrumen yang digunakan adalah format observasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian diketahui supervisi akademik mampu meningkatkan kemampuan guru di SD Negeri 3 Welahan dalam menyusun modul ajar yang dirancang sistematis dengan memuat alat/sarana belajar, metode, petunjuk pembelajaran serta pedoman pembelajaran.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kemampuan Guru, Modul Ajar

### Abstract

*This study aims to describe academic supervision activities in an effort to improve teachers' abilities in developing teaching modules. The research conducted was a action research. The research location is at SD Negeri 3 Welahan. The research was conducted for 3 months. The flow of implementing the PTS design is adapted from Kemmis and Mc Taggart, namely action plans, implementation of actions, observation, reflection. Data collection techniques in this study through observation. Data collection also comes from document studies in the form of student work reports. The instrument used is the observation format. Data analysis using quantitative and qualitative analysis. The results of the research show that academic supervision is able to improve the ability of teachers at SD Negeri 3 Welahan in compiling teaching modules that are systematically designed to contain learning tools/tools, methods, learning instructions and learning guidelines.*

**Keywords:** Academic Supervision, Teacher ability, Teaching Module

## PENDAHULUAN

Kepala sekolah mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai manajerial, pengembangan wirausaha, supervisi guru dan tenaga kependidikan, pengembangan sekolah dan peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan Twiningsih (2022) Kepala sekolah sebagai pemimpin dan penanggung jawab telaksananya pembelajaran demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas di satuan pendidikan.

Peraturan Menteri pendidikan No 19 tahun 2005 Pasal 19 (1) menjelaskan bahwa pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa agar berperan aktif dan memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian siswa untuk menyalurkan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis Glickman (1981).

Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal jika guru melaksanakan perannya secara maksimal. Seyogyanya seorang pendidik meningkatkan kemampuan dalam berbagai kompetensi sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Menurut pendapat, Utaminingsih, dkk (2022) kecakapan guru dalam mengembangkan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi kecakapan penggunaan media pembelajaran, penerapan metode, strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga tercapai tujuan pembelajaran dapa menarik minat belajar siswa. Guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik akan mampu menghasilkan kualitas pembelajaran/produk yang baik pula Glickman., dkk (2007).

Akan tetapi dalam pelaksanaan tugasnya perlu dilakukan supervise untuk memantau kemajuan dan peningkatan yang dilakukan oleh guru. Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan seorang Kepala Sekolah kepada para guru dan penjaga di sekolah sebagai usaha pembinaan, bimbingan, serta perbaikan dalam proses pembelajara baik

dilakukan secara individu maupun kelompok serta memberikan penilaian terhadap proses pendidikan secara keseluruhan di sekolah. Pidarta (1992: 15) berpendapat bahwa tugas pengendalian dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu: 1) Tugas pokok adalah mendukung kepala sekolah yang juga mewakili pemerintah dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yaitu. mempromosikan pengembangan individu siswa. 2) Kegiatan tambahan yang mendukung sekolah untuk melatih guru agar bekerja dengan baik dan terlibat dengan masyarakat untuk beradaptasi dengan tuntutan masyarakat dan lebih banyak belajar tentang kemajuan masyarakat.

Secara konseptual supervisi akademik serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan di kelas mereka. Konseling Akademik adalah kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan keefektifan guru dalam pembelajaran efektif di kelasnya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tuntas dan berhasil. Ini berarti bahwa inti dari kepemimpinan akademik jauh dari mengevaluasi efektivitas guru dalam mengelola pembelajaran, melainkan untuk membantu guru lebih mengembangkan keterampilan mereka dalam mengelola efektivitas guru untuk memungkinkan pembelajaran yang efektif di kelas.

Utaminingsih (2022) mengemukakan supervisi merupakan usaha untuk mengembangkan proses pengajaran ke arah yang lebih baik dengan pemberian bantuan dan layanan bagi guru-guru secara perorangan ataupun per kelompok. Sahertian (2000) menjelaskan supervisi merupakan upaya dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, kepala sekolah profesional yang membantu guru dengan membimbing mereka untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas pada akhirnya akan berdampak positif pada pengembangan pengajaran yang lebih berkualitas.

Guru juga harus memiliki keterampilan pedagogik, karena tugas seorang guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi memberikan siswa pengalaman belajar, keterampilan, sikap dan nilai yang bermakna dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari persiapan guru dalam modul pembelajaran. Modul pembelajaran adalah seperangkat bahan ajar yang digunakan guru untuk mencapai capaian pembelajaran sekaligus Profil Pelajar Pancasila.

Kenyataannya di SD Negeri 3 Welahan dalam menerapkan kurikulum merdeka belum sepenuhnya memahami penyusunan modul ajar. Padahal seyogyanya pendidikan menyusun modul ajar sebagai pedoman dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun modul ajar di SD Negeri 3 Welahan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait bagaimana pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun modul ajar di SDN 3 Welahan Jepara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*). Lokasi penelitian di SD Negeri 3 Welahan. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan. Alur pelaksanaan rancangan PTS ini yaitu diadaptasi dari kemmis dan Mc Taggart, yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi. Observasi pada penelitian kualitatif dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa serta pembelajaran saat berlangsung. Pengumpulan data juga berasal dari studi dokumen yang berupa hasil laporan kerja siswa. Studi dokumen digunakan guru untuk dilakukan telaah terhadap kebenaran dokumen dan menentukan relevan tidaknya isi dokumen. Instrumen yang digunakan adalah format observasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif karena data yang

diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik dan deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru di SD negeri 3 Welahan dalam menyusun modul ajar. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan wawancara guru di SD Negeri 3 Welahan, yang merasa perlu dan membutuhkan pendampingan dalam mempersiapkan modul ajar sebagai wujud implementasi kurikulum merdeka belajar pada tahun pelajaran yang akan datang. Informasi kunci dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 dan guru kelas 4. Di mana guru kelas 1 dan kelas 4 ini telah melaksanakan kurikulum merdeka belajar.

Keberhasilan pada penelitian ini terbukti apabila terdapat peningkatan nyata dalam penyusunan modul ajar dengan terlihat pemenuhan kriteria penyusunan modul ajar, komponen-komponen seperti informasi umum, inti, dan lampiran serta terdapat pengembangan profil pelajar Pancasila

### **Siklus I**

Pertemuan awal penelitian dilakukan dengan membicarakan rencana modul ajar yang akan dipraktikkan guru kelas 1 dan kelas 4. Pada tahap ini guru akan mengidentifikasi kebutuhan yang berkaitan dengan perangkat ajar. Selain modul ajar pembicaraan juga berkaitan dengan RPP, metode, media ajar yang telah dilaksanakan di kelas 1 hingga kelas 6.

Selanjutnya tahap observasi. Pada tahap ini penulis sebagai supervisor juga berperan sebagai pengamat untuk mencatat dan merekam pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini lebih difokuskan pada pemanfaatan modul ajar yang telah disusun.

Setelah tahap observasi selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Peneliti menyajikan data hasil merekam pembelajaran, menganalisis serta menginterpretasikan secara kooperatif. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data antara lain: guru memberikan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran, guru juga terlihat memberikan kebebasan media dan

sumber belajar kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilannya, munculnya refleksi belajar baik dari guru maupun dari siswa.

## **Siklus 2**

Pelaksanaan kegiatan siklus 2 dilaksanakan sebagaimana tahapan pada siklus 1, mengawali kegiatan dengan dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pendampingan kepada guru dalam menyusun modul ajar sebagaimana komponen modul ajar yang dimodifikasi dari modul ajar yang terdapat di platform Merdeka Mengajar.

Pada pelaksanaan tindakan, guru sebagai model yaitu guru kelas 1 dan 4 melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, dengan memperbaiki hal-hal pada modul ajar yang belum nampak pada pembelajaran.

Tahapan berikutnya dilakukan observasi, dimana peneliti dibantu pengamat lain melakukan pengamatan terhadap RPP, lembar observasi pembelajaran serta keaktifan belajar siswa. Selanjutnya kegiatan pada tahap refleksi ditemukan beberapa temuan berikut. 1) siswa aktif melaksanakan pembelajaran, 2) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Dalam hal ini diketahui pula pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yaitu adanya peningkatan nyata dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan modul ajar yang disusun guru.

Modul ajar yang disusun guru memiliki komponen-komponen modul ajar yang disyaratkan yaitu komponen inti yang meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana asesmen. Sehingga pada pelaksanaan penelitian ini dicukupkan selama dua siklus.

Hasil responden tentang penggunaan modul ajar yang disusun merasa puas karena mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, menarik bagi siswa. Modul ajar memberikan dampak kesiapan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran

yang menarik dan bermakna menumbuhkan motivasi serta kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan 2 diperoleh informasi penting tentang temuan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan pada kegiatan Menyusun modul ajar terbukti berpengaruh positif yaitu kegiatan supervise dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar.

Berbagai penelitian terdahulu banyak menemukan bahwa kegiatan supervisi terbukti dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas akademik. Hal ini karena melalui pendampingan yang dilakukan mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal, Mustari (2022). Pendapat tersebut didukung oleh Sitaasih (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan supervise akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikarenakan Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru yang mengalami kesulitan saat mengajar di kelas agar keefektifan guru dapat ditingkatkan.

Pendapat di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dimana hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang berarti pada kemampuan guru dalam mengembangkan modul ajar dan berimbas pada hasil belajar siswa dibanding sebelum diberi tindakan melalui supervisi akademik. Hasil tersebut diperkuat oleh hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Priyanto (2021) yang menemukan Peningkatan kemampuan guru dibuktikan dengan guru dapat memahami sepenuhnya bagaimana mengelola kegiatan belajar mengajar, menetapkan metode, menerapkan langkah-langkah pengajaran dan memotivasi siswa.

Lebih lanjut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayudityas (2021) menemukan adanya hubungan searah yang signifikan antara kepemimpinan akademik dengan kompetensi profesional guru, dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikan  $0,026 < 0,738$ , sehingga hubungannya termasuk dalam kategori sangat kuat dan nilai koefisien korelasi positif sebesar

0,768. Dalam hal ini, hubungan antara kedua variabel mengarah ke arah yang sama

### KESIMPULAN

Supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar dilaksanakan sesuai teori supervisi klinis yaitu pertemuan awal, observasi, dan pertemuan akhir. Supervisi akademik ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar yang meliputi tiga komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan rancangan asesmen.

Berdasarkan temuan berikut, disarankan, kepala sekolah sebagai manajerial perlu melakukan pendampingan pada guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga dapat menerapkan supervisi akademik. Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan supervise adalah dengan melakukan studi pendahuluan agar pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan guru demi terwujudnya pembelajaran yang menarik, bermakna, serta menyenangkan bagi siswa. Sebagai pendidik juga disarankan agar mempersiapkan modul ajar agar kesiapan dalam mengajar lebih tepat dan sesuai dengan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Glickman. 1981. *Supervision and Instructional Leadership a Development ap Second Edition*. Boston: Perason.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instr Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Hayudityas, Beatrix., Herry Sanoto. 2021. Hubungan antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.4, No. 1, Januari -April 2021.

Kemdikbudristek. 2021. *Pelaksanaan Kegiatan Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Kemdikbud. 2021. *Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.

Mustari, Mohamad. 2022. *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. Issue 3. Pages 2296-2303.

Pidarta, Made (2009). *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara.

Priyanto, Edi. 2021. *Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tematik melalui Supervisi Akademik. Elementary School (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*. Vol. 8 No. 1 (2021). <https://es.upy.ac.id/index.php/es/issue/view/103>.

S. Nurfajriah, "Pendidikan di Sekolah Dasar," pp. 137–144, 2021.

Sadiman, Arief S. 2002. *Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sitaasih, Desak Ketut. 2020. *Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Volume 4, Number 2, 2020 pp. 241-247P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN: 2549-6174.

Twiningsih. 2022. *Desain Pengembangan Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Daya Saing Sekolah melalui Lima Prinsip*

Teknologi Pendidikan. *Edudikara J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 272–277, 2022, doi: 10.32585/edudikara.v6i4.261.

Utaminingsih and M. A. Riwanto, 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Instan terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Wonopeti Kulon Progo,” *Taman Cendekia. Pendidik. Ke-SD-an*, Vol. 6, No. 1, pp. 53–64.

Utaminingsih, Sri., Naela Khusna Faela Shufa. 2022. Peningkatan Kompetensi Guru dengan Dosen melalui Program Kemitraan Berbasis *Lesson Study*. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus*. <https://conference.umk.ac.id/index.php/sndies/article/view/328>